

## LAMPIRAN

### A. Hasil Survey

#### GBI Gajah Mada Semarang

Survey dilakukan di GBI Gajah Mada yang berlokasi di Jl. Gajahmada No. 78 – 86, Kembangsari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. Kegiatan survey ini dilakukan pada Selasa, 21 Januari 2020 disertai wawancara dengan Yusuf Ragil selaku aktivis di GBI Gajah Mada di bagian *Creative Ministry*. Kegiatan survey ini bertujuan untuk mengetahui jumlah jemaat, fasilitas gereja, dan jadwal ibadah di GBI Gajah Mada.

GBI Gajah Mada berdiri sejak tahun 1970 dan sekarang usianya hampir 50 tahun. GBI Gajah Mada memiliki 3 bangunan utama, area parkir mobil, dan motor dengan luas lahan kurang lebih 5000 m<sup>2</sup>. Bangunan utama berisi ruang ibadah, studio musik, poliklinik dan rumah pendeta. Bangunan tengah untuk ruang sekolah minggu, ruang kelas, kantor pengelola information center, ruang penerimaan untuk jemaat baru, ruang serba guna, toilet, ruang ganti, dan gudang. Bangunan baru yang berada di belakang digunakan untuk ruang ibadah youth, kantor divisi pemuda – remaja, ruang tidur, day care, dan studio dance.



Tata Ruang GBI Gajah Mada Lt. 1

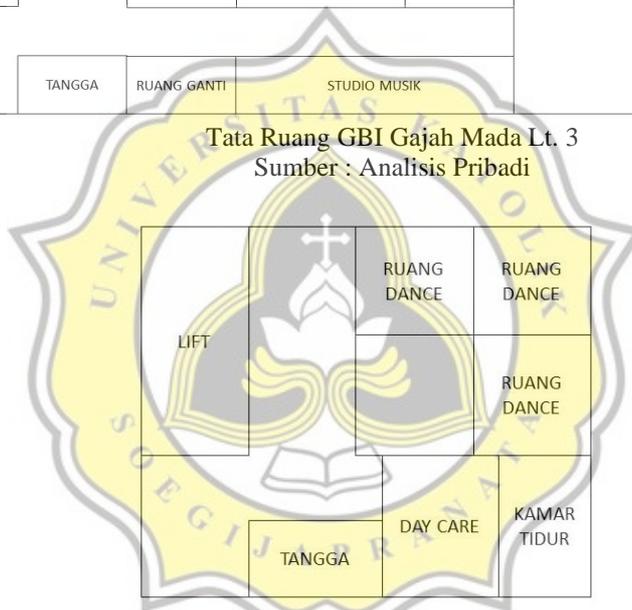
Sumber : Analisis Pribadi



Tata Ruang GBI Gajah Mada Lt. 2  
 Sumber : Analisis Pribadi



Tata Ruang GBI Gajah Mada Lt. 3  
 Sumber : Analisis Pribadi



Tata Ruang GBI Gajah Mada Lt. 1  
 Sumber : Analisis Pribadi



Tata Ruang GBI Gajah Mada Lt. 1  
 Sumber : Analisis Pribadi

a. Jemaat

GBI Gajah Mada Semarang memiliki jumlah jemaat kira – kira 2500 – 3000 jiwa, dengan jumlah jemaat anak – anak kurang lebih 300 – 400 jiwa dan jemaat pemuda kurang lebih 200 jiwa. Ibadah raya dan anak – anak dibagi menjadi 4 kali ibadah. Jumlah jemaat yang hadir pada ibadah I kira – kira 700 – 800 jemaat, ibadah II kira – kira 1000 – 1100 jemaat, ibadah III kira – kira 500 jemaat, dan pada ibadah IV kira – kira 1200 jemaat.

b. Jadwal ibadah GBI Gajah Mada Semarang

GBI Gajah Mada memiliki kegiatan selain ibadah raya, sekolah minggu, pemuda – remaja. Berikut jadwal kegiatan di GBI Gajah Mada :

Tabel 1. Jadwal Ibadah GBI Gajah Mada  
Sumber : Warta Gereja Edisi 03 / 19 Januari 2020

Kegiatan	Hari	Pukul
Ibadah Raya 1,2,3,4 dan Sekolah Minggu	Minggu	06.30, 09.00, 11.30, 17.00 WIB
Doa Fajar	Setiap hari	04.30 s/d 05.45 WIB
Revival@Home	Senin	18.00 s/d 20.00 WIB
Menara Doa	Setiap hari	-
Kebaktian WBI (WOWW)	Rabu	17.00 s/d 19.00 WIB
Komunitas Dewasa Muda (Fresh Community)	Rabu	19.00 WIB
Persekutuan Doa Immanuel	Kamis	18.00 WIB
Komunitas Senior “Berlian”	Jumat	09.00 s/d 10.30 WIB
Doa Puasa	Sabtu	10.00 WIB
Kebaktian Youth	Sabtu	18.00 WIB

c. Fasilitas

Seperti yang sudah di jelaskan di awal, GBI Gajah Mada memiliki area parkir dan 3 bangunan utama. Bangunan tersebut terdiri dari beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan yang ada di GBI Gajah Mada.

1. Fasilitas Ibadah, fasilitas ibadah di GBI Gajah Mada yaitu ruang ibadah utama, ruang ibadah sekolah minggu, ruang ibadah pemuda – remaja, dan ruang ibadah ibadah kecil

i. Ruang Ibadah Utama

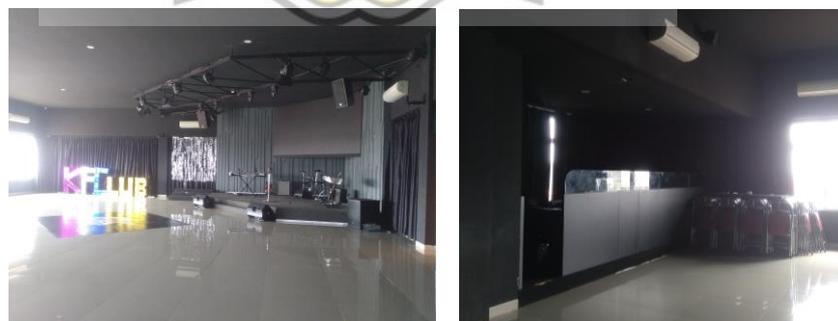
Ruang ibadah utama berada di bangunan bagian depan, ruang ibadah ini digunakan untuk ibadah raya 1,2,3,4. Ruang ibadah utama memiliki kapasitas jemaat kurang lebih 1200 orang. Ruang ibadah utama dibagi menjadi 2 lantai dan ruangan di dominasi warna coklat untuk interior ruang.



Ruang Ibadah Utama  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

ii. Ruang Ibadah Pemuda – Remaja

Ruang ibadah pemuda – remaja berada di bangunan baru yang letaknya di bagian belakang. Ruang ibadah pemuda – remaja memiliki kapasitas kurang lebih 200 orang. Ruang ibadah pemuda – remaja memiliki 1 ruang untuk multimedia dan *sound system* dibagian belakang. Ruang ibadah di dominasi dengan warna hitam, cat dinding dan dekorasi mimbar menggunakan warna hitam.



Ruang Ibadah Youth  
Sumber | Dokumentasi Pribadi

iii. Ruang Ibadah Sekolah Minggu

Ruang ibadah anak terdapat 4 kelas kecil yang masing – masing kelas untuk kapasitas 30 – 40 anak. Ruang ibadah sekolah minggu berada di tower 2 yang ada di tengah.



Ruang Sekolah Minggu  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

iv. Ruang Ibadah Kecil

Ruang ibadah ini digunakan untuk kebaaktian WBI (WOWW), ibadah gabungan sekolah minggu, komunitas senior “Berlian”. Ruang ibadah ini dilengkapi dengan panggung dan *sound system*.



Ruang Ibadah Kecil  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Fasilitas Penunjang

- i. Studio musik, studio ini digunakan untuk para pelayan musik untuk latihan musik dan nyanyi sebelum memimpin kebaktian. (Data dokumentasi untuk ruangan ini tidak ditampilkan karena tidak mendapat akses masuk).

ii. Studio dance

GBI Gajah Mada memiliki pelayanan dibidang pendidikan salah satunya yaitu sekolah tari, sehingga GBI Gajah Mada memiliki ruang studio dance untuk sekolah tari dan juga latihan menari untuk pelayan gereja. Studio terdapat 3 ruang kelas.



Ruang Studio Dance  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

iii. Ruang serba guna

Ruang ini digunakan untuk doa Bersama untuk pelayan sebelum memulai kebaktian. Ruang ini juga sering digunakan untuk kebaktian komunitas senior "Berlian".



Ruang Serba Guna  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

iv. Information Center

Information center ini letaknya di lantai dasar dekat dengan ruang ibadah utama dan bertujuan untuk pusat informasi untuk jemaat yang baru datang.



Information Center  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

v. Ruang Kelas S2

GBI Gajah Mada memiliki fasilitas pendidikan yaitu kelas S2 untuk kuliah Teologia. Ruang kelas S2 ini digunakan sebagai ruang kuliah S2 Teologia dan ruang kelas ada 2 ruang.



Ruang Kelas S2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

vi. Day Care

GBI Gajah Mada memiliki fasilitas day care, namun day care tidak dikelola langsung oleh gereja. Jadwal operasional day care yaitu hari Senin – Sabtu. (Dokumentasi untuk ruangan tidak di tampilkan karena tidak mendapat akses)



Area Bermain Day Care  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

vii. Ruang Gembala dan Ruang Tidur

GBI Gajah Mada memiliki fasilitas ruang gembala untuk istirahat pendeta dan menunggu pergantian jam ibadah. Sedangkan ruang tidur disediakan untuk pekerja *fulltimer* di GBI Gajah Mada. Pada divisi pemuda – remaja ada 2 ruang tidur untuk *fulltimer* di divisi tersebut. (Dokumentasi untuk ruangan tidak di tampilkan karena tidak mendapat akses)

viii. Ruang CCTV

GBI Gajah Mada memiliki ruang CCTV untuk memantau keamanan gereja. Ruang CCTV ini terletak di lantai dasar dekat dengan pintu masuk ruang ibadah utama, ruang ini dijaga oleh 1 petugas.



Ruang CCTV GBI Gajah Mada  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Kantor pengelola

Pengelola di GBI Gajah Mada dibagi menjadi beberapa divisi dengan tugas yang berbeda – beda. Kantor pengelola dalam gereja GBI Gajah Mada ada yang terpisah, yaitu pada untuk pengelola youth, dance, dan day care berada di tower baru di lantai empat. (Data dokumentasi untuk ruang

– ruang pengelola ada yang tidak ditampilkan karena tidak mendapat akses)



Kantor Pengelola Youth  
Sumber : Data Pribadi

d. Fasilitas Hunian Gembala

Rumah gembala merupakan fasilitas hunian bagi gembala, GBI Gajah Mada memiliki fasilitas hunian bagi gembalanya, fasilitas hunian ini ditujukan untuk keluarga gembala / pendeta GBI Gajah Mada. Fasilitas hunian ini berada di bangunan lama dibagian depan dan tepatnya ada dilantai empat. (Data dokumentasi untuk ruang – ruang pengelola ada yang tidak ditampilkan karena tidak mendapat akses)

e. Fasilitas Kesehatan

Poliklinik merupakan fasilitas kesehatan yang ada di GBI Gajah Mada. Poliklinik ini letaknya di lantai dasar dekat dengan entrance tapak. Ruang tunggu pasien berada diluar dengan kapasitas 5 orang penunggu.

f. Parkir mobil dan motor

GBI Gajah Mada memiliki parkir mobil dan motor. Parkiran mobil diberi canopi untuk melindungi dari panas, sedangkan untuk parkir motor dibuat 2 tingkat untuk meminimalkan penggunaan lahan.



Parkir Mobil dan Motor  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

### B. Data Jumlah Jemaat GBI di Semarang

No	Nama Gereja	Kapasitas	Jumlah Jemaat
1.	GBI Tlogosari Jl. Tlogosari Raya 1 No. 134, Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan		500 jiwa
2.	GBI Lamperta Jl. Lamper Tengah No.45, Lamper Tengah, Kec. Semarang Selatan		500 jiwa
3.	GBI Mazmur Jl. Rejosari III No. 33-35, Rejosari, Kec. Semarang Timur	84	150 jiwa
4.	GBI Kridangga Jl. Kridangga Raya No.1, Rejosari, Kec. Semarang Timur	90	180 jiwa
5.	GBI Bawangan Jl. Bawangan, Siwalan, Kec. Gayamsari	150	300 jiwa
6.	GBI Gajah Mada Jl. Gajahmada No.78-86, Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah	1200	3000 jiwa
7.	GBI Crown Palace Gedung Griya Kanaan, Jl. Dr. Cipto No.151, Karangturi, Kec. Semarang Timur	250	1200 jiwa
8.	GBI Rock Semarang Jl. MT. Haryono No.756, Candi, Kec. Candisari	90	150 jiwa
9.	GBI BSB Semarang Jl. Raya Semarang – Boja, Pesantren, Kec. Mijen	500	1500 jiwa
10.	GBI Rock BSB Ruko Taman Niaga Block A3, Bukit Semarang Baru, Kec. Mijen	40	75 jiwa
11.	GBI Miracle Service Jl. Dr. Cipto No. 126, Rejosari, Kec. Semarang Tim.	160	800
12.	GBI Banyumanik Jl. Perintis Kemerdekaan 220, Spondol Wetan, Kec. Banyumanik		170 jiwa
13.	Gereja Bethel Indonesia Jl. Gombel Permai VII / 176 A	80	160 jiwa
<b>Total Jemaat GBI Semarang</b>			<b>8685 jiwa</b>



**5.71%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #9753062

PENDAHULUAN Latar Belakang Salah satu kebutuhan dasar setiap umat beragama adalah bukan hanya memenuhi kebutuhan jasmani namun juga kebutuhan rohani. Bagi umat Kristen gereja merupakan tempat untuk beribadah dalam memenuhi kebutuhan rohani. Gereja merupakan rumah, tempat ibadah atau persekutuan bagi umat Kristen. Gereja juga sebagai tempat melakukan pelayanan kepada jemaat gereja (berdoa, katekisasi, baptis, belajar bernyanyi, belajar musik, dan lain - lain) dan pelayanan kepada masyarakat di sekitar gereja seperti pelayanan kesehatan, sosial, dan pendidikan. Gereja sebagai tempat beribadah bagi umat Kristen tentu harus dapat mewartakan segala kegiatan peribadahan yang ada di dalamnya, sehingga dapat terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohani seseorang. Gereja harus memiliki tingkat fungsional untuk tiap ruangnya, sehingga dapat memenuhi tiap kebutuhan kegiatan peribadahan. Ruang ibadah utama pada gereja merupakan pusat tempat berlangsungnya kegiatan peribadahan di gereja. Kegiatan peribadahan di gereja biasanya meliputi berdoa, bernyanyi, bermain musik, serta khotbah firman. Kegiatan seperti bernyanyi dan khotbah memerlukan alat pengeras suara, selain itu alat musik juga menimbulkan suara yang keras terlebih drum. Suara - suara yang berasal dari alat pengeras suara serta alat musik dapat mengganggu lingkungan